

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “(STUDI KOMPERATIF ANTARA YUSUF QARADHAWI DAN QURAISH SHIHAB MENGENAI HUKUM MEMAKAI JILBAB)”.

Latar belakang penulis mengangkat permasalahan ini adalah karena penulis melihat bahwa tidak ramai anggota masyarakat yang faham mengenai hukum memakai jilbab di era globalisasi. Maka, fenomena ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji dalam sebuah penelitian : Pertama, bagaimana pemikiran Yusuf Qaradhawi dan M. Quraish Shihab mengenai hukum memakai jilbab. Kedua, bagaimana illah hukum pemikiran Yusof Qaradhawi dan M.Quraish Shihab mengenai hukum memakai jilbab. Ketiga, bagaimana analisis perbandingan pemikiran Yusof Qaradhawi dan dan M.Quraish Shihab mengenai hukum memakai jilbab. Penelitian ini adalah bersifat Library Reseach iaitu studi kepustakaan dan sumber primer dalam kajian ini adalah Kitab Halal dan Haram dalam islam,Fiqih Wanita, dan Tafsir al-Misbah,Wawasan Al-Quran,Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendiakawan Kontemporer,Alquran Surah An-Nur ayat 30-31 dan Al-Ahzab ayat 59. Manakala sumber kedua pula diperoleh dari pelbagai literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian ini.

Hukum memakai jilbab menurut pandangan Yusuf Qaradhawi adalah wajib kerana terkait bahwa aurat perempuan ialah seluruh badannya kecuali muka dan telapak tangannya berdasarkan nash surat Al-Ahzab ayat 59.Sedangkan M.Quraish Shihab berpandangan hukum jilbab tidak wajib kerana menurut beliau jilbab adalah masalah khilafiah dan menyatakan, bahwa Alquran tidak menentukan secara jelas dan rinci batas batas aurat.

Dari hasil penelitian ini, penulis berpendapat bahwa pandangan Yusuf Qaradhawi lebih kuat untuk diamalkan kerana didukung oleh syariah baik nash maupun jiwanya.

UIN SUSKA RIAU